

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari dan menganalisis besarnya pengaruh motivasi kerja dan gaya mengajar guru terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri se-Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Lampung, maka rancangan penelitian ini termasuk penelitian bersifat kuantitatif dengan Uji Korelasional. Korelasional karena peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan pengaruh antar variabel yang berbeda dalam satu populasi. Melalui penelitian korelasional dapat diketahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *expost facto*. Jadi, dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. Ini diarahkan untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut.

#### B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh guru SMP Negeri se-Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Lampung yang berjumlah 61 orang. Lebih jelasnya dapat terlihat pada table berikut ini:

Tabel 2. Populasi Guru SMP Negeri se-Kecamatan Mesuji

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SMP Negeri Satu Atap 1 Mesuji	9
2.	SMP Negeri Satu Atap 2 Mesuji	11
3.	SMP Negeri 14 Mesuji	20
4.	SMP Negeri 15 Mesuji	11
5.	SMP Negeri 5 Mesuji	10
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

Sumber data: Diperoleh dari kegiatan pra survei

Dari tabel di atas dapat ditunjukkan jumlah guru yang tersebar di 5 SMP Negeri se-Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Lampung dengan jumlah total 61 guru. Tentu saja dalam penelitian ini tidak seluruhnya anggota populasi menjadi akan diteliti, mengingat berbagai pertimbangan untuk keperluan penelitian, ditetapkan sebagian sebagai sampel penelitian.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Teknik *Probability Sampling* yang didasarkan pada konsep seleksi secara acak dan setiap anggota populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya secara akurat, oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sujarwanta, 2015: 28) dengan nilai kritis 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel,

N = ukuran populasi,

e = batas toleransi kesalahan, penelitian ini mengambil batas toleransi 10%

Berdasarkan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, diketahui: N = 61 guru, e = 10% atau 0,1 maka:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{61}{1 + 61 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{61}{1 + 61 (0.01)}$$

$$n = 37,8 \text{ dibulatkan } 38$$

Berdasarkan penghitungan di atas, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 38 responden dari total populasi sebanyak 61 guru.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Berdasarkan hasil penetapan sampel di atas, dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan cara Teknik *Probability Sampling* yang didasarkan pada konsep seleksi secara acak dan setiap anggota populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Untuk sampel pada masing-masing sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Perhitungan Teknik Sampling Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Jumlah Sampel	Ket
1.	SMP Negeri Satu Atap 1 Mesuji	9	$= 9:61 \times 38$ $= 5,6 = 6$	6 (1-6)
2.	SMP Negeri Satu Atap 2 Mesuji	11	$= 11:61 \times 38$ $= 6,8 = 7$	7 (7-13)
3.	SMP Negeri 14 Mesuji	20	$= 20:61 \times 38$ $= 12,4 = 12$	12 (14-25)
4.	SMP Negeri 15 Mesuji	11	$= 11:61 \times 38$ $= 6,8 = 7$	7 (26-32)
5.	SMP Negeri 5 Mesuji	10	$= 10:61 \times 38$ $= 6,2 = 6$	6 (33-38)
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

Sumber data: Hasil perhitungan dari tabel 2.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 38 responden dari 61 guru yang tersebar di lima sekolah. Adapun sampel untuk uji coba angket/kuesioner diambil dari anggota populasi diluar sampel yang telah ditetapkan. Instrumen akan diujicobakan kepada 20 guru di luar sampel tersebut.

### C. Variabel dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, penelitian ini membahas kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat, Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Gaya Mengajar Guru ( $X_2$ ), sedangkan untuk variabel terikatnya Prestasi Kerja Guru ( $Y$ ).

#### 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini dirumuskan untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap variabel yang akan diteliti dan menjadi titik tolak dalam penyusunan instrumen penelitian. Berikut ini adalah definisi operasional dari

masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini yang meliputi motivasi kerja, gaya mengajar guru dan prestasi kerja guru.

**a. Motivasi Kerja ( $X_1$ ).**

Motivasi kerja adalah suatu semangat atau dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan lebih baik dengan berdasarkan nilai-nilai dan ketentuan yang mempengaruhi pekerjaannya dengan indikator yang meliputi: 1) motivasi *intrinsik* dengan indikator: tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki tujuan jelas dan menantang, umpan balik atas hasil pekerjaannya, perasaan senang dalam bekerja, selalu berusaha mengungguli orang lain, dan prestasi dari apa yang dikerjakan; 2) dan motivasi *ekstrinsik* dengan indikator: berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya, senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan, bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif, bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan.

**b. Gaya Mengajar Guru ( $X_2$ )**

Gaya mengajar guru adalah performa guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan metode kepada peserta didik baik itu bersifat kurikuler maupun psikologis dengan indikator 1) pemusatan perhatian, 2) perubahan posisi guru, 3) tekanan suara guru, 4) gerakan badan dan mimik, 5) menguasai dengan kontak mata.

**c. Prestasi Kerja Guru ( $Y$ )**

Prestasi kerja guru adalah suatu capaian kerja yang mencerminkan kualitas seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai evaluasi sistematis untuk mencapai tujuan dan pengembangan kompetensi dengan indikator 1) Sasaran Kerja Pegawai yang meliputi a) tugas utama, b) tugas tambahan, c) kreativitas; 2) Perilaku Kerja yang meliputi a) orientasi pelayanan, b) integritas, c) komitmen, d) disiplin, e) kerja sama, dan f) kepemimpinan.

## D. Instrument Penelitian

### 1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari lapangan, baik data mengenai variabel motivasi kerja, gaya mengajar guru maupun prestasi kerja guru dengan menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu jawaban sudah disediakan oleh peneliti, responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai. Angket tersebut terdiri atas pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu untuk variabel motivasi kerja, gaya mengajar guru maupun prestasi kerja guru.

### 2. Kisi – kisi Instrumen

Rumusan penyusunan kisi-kisi instrumen dikembangkan berdasarkan indikator setiap variabel sebagaimana telah dirumuskan dalam definisi operasional variabel. Kisi-kisi yang dikembangkan mencakup indikator, sub indikator dan butir-butir item. Setiap variabel jumlah butir item yang dinyatakan tidak sama, hal ini berdasarkan pada kedalaman dalam mengungkap atau menanyakan sub indikator pada setiap variabel. Untuk lebih rinci pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4, 5 dan 6 berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ )

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item		
				No	Jmh	
1	Motivasi <i>Instrinsik</i>	1.1 Tanggung jawab terhadap tugas	1. Memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas	1	14	
			2. Memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas	2		
			3. Memiliki target yang jelas dalam penyelesaian tugas	3		
		1.2 Memiliki target yang jelas	4. Berusaha untuk mencapai target terhadap kerja yang saya emban	4		
			1.3 Memiliki tujuan yang jelas	5. Memiliki tujuan yang jelas dalam melaksanakan tugas		5
				6. Berusaha untuk mencapai tujuan terhadap tugas yang saya emban		6

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item			
				No	Jmh		
2	Motivasi <i>Ekstrinsik</i>	1.4 Umpan balik atas hasil pekerjaan	7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan	7	9		
			8. Merancang program tindak lanjut atas hasil evaluasi	8			
		1.5 Senang dalam bekerja	9. Memiliki motivasi dan kemauan yang tinggi	9			
			10. Ikhlas dalam melaksanakan tugas pekerjaan	10			
		1.6 Berusaha untuk mengungguli orang lain	11. Melaksanakan tugas-tugas yang bersifat kompetitif	11			
			12. Pengembangan diri untuk menjadi pegawai teladan	12			
		1.7 Mengutamakan prestasi dari yang dikerjakan	13. Memiliki motivasi kerja yang tinggi untuk meraih prestasi	13			
			14. Menggunakan prestasi kerja untuk pengembangan karir	14			
		2	Motivasi <i>Ekstrinsik</i>	2.1 Memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerja		1. Menyeimbangkan antara kebutuhan bekerja dengan kebutuhan hidup	15
						2. Memenuhi kebutuhan hidup saya dengan melakukan pekerjaan	16
				2.2 Senang memperoleh pujian dari atasan		3. Mendapatkan pujian dari atasan menyelesaikan pekerjaan	17
						4. Menggunakan pujian yang diberikan atasan sebagai motivasi	18
				2.3 Bekerja untuk memperoleh insentif		5. Mendapatkan insentif yang sesuai dengan pekerjaan	19
						6. Ikhlas terhadap pendapatan yang saya terima dari pekerjaan	20
2.4 Bekerja memperoleh perhatian dari teman dan atasan	7. Mendapatkan perhatian dari teman sejawat terhadap tugas			21			

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jmh
			8. Mendapatkan promosi jabatan sebagai bentuk penghargaan	22	
			9. Mendapatkan tugas tambahan lain yang diberikan	23	
Jumlah				23	23

Dari tabel di atas pada variabel motivasi kerja terdapat dua indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke sub indikator yang akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 23 butir item dan setiap butir item terdapat aspek yang diukur.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Gaya Mengajar Guru ( $X_2$ )

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jml
1	Pemusatan perhatian	1.1 Menggunakan verbal	1. Memberikan perhatian	1	7
			2. Menggunakan bahasa yang baik dan sopan	2	
		1.2 Menggunakan isyarat	3. Menggunakan Pandangan	3	
			4. Menggunakan ekspresi yang menarik	4	
			5. Menggunakan tepuk tangan	5	
		1.3 Menggunakan model	6. Menggunakan media pembelajaran	6	
			7. Menggunakan alat peraga	7	
2	Perubahan posisi guru	2.1 Melakukan gerakan berjalan	1. Melakukan gerakan jalan di depan	8	5
			2. Melakukan gerakan jalan ke belakang	9	
			3. Melakukan gerakan mendekati peserta didik	10	
		2.2 Melakukan gerakan duduk	4. Melakukan gerakan duduk	11	
			5. Melakukan gerak tetap/diam	12	

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jml
3	Tekanan suara guru	3.1 Intonasi suara	1. Menggunakan intonasi yang tepat	13	6
			2. Menggunakan penegasan kata	14	
			3. Memainkan tempo suara	15	
		3.2 Kecepatan suara	4. Menggunakan kecepatan suara sedang	16	
			5. Kejelasan suara	17	
			6. Kejernihan suara	18	
4	Gerakan badan dan mimik	4.1 Penggunaan ekspresi wajah	1. Menggunakan ekspresi wajah yang ceria	19	6
			2. Menggunakan senyuman	20	
			3. Menggunakan kedipan mata	21	
		4.2 Penggunaan gerakan	4. Menggunakan gerakan kepala	22	
			5. Menggunakan gerakan tangan	23	
			6. Menggunakan gerakan badan	24	
5	Menguasai dengan kontak mata	5.1 Penggunaan kontak mata	1. Memperhatikan seluruh peserta didik	25	4
			5.2 Melakukan kontak personal	2. Melakukan kontak mata dengan seluruh peserta didik	
		3. Melakukan kontak mata secara personal		27	
		4. Melakukan komunikasi melalui kontak mata	28		
Jumlah				28	28

Dari tabel di atas pada variabel gaya mengajar guru terdapat lima indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke sub indikator yang akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 28 butir item dan setiap butir item terdapat aspek yang diukur.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Prestasi Kerja Guru (Y)

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jml
1	Sasaran Kerja Pegawai	1.1 Tugas utama	1. Menyusun rencana pembelajaran	1	13
			2. Melaksanakan pembelajaran	2	
			3. Melaksanakan evaluasi pembelajaran	3	
			4. Melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran	4	
			5. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	5	
		1.2 Tugas tambahan	6. Melaksanakan tugas tambahan tetap	6	
			7. Melaksanakan tugas tambahan sementara	7	
		1.3 Kreativitas	8. Menyusun rencana pengembangan diri	8	
			9. Mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan	9	
			10. Mengikuti kegiatan MGMP	10	
			11. Menyusun karya ilmiah	11	
			12. Menyusun buku pembelajaran	12	
			13. Menyusun media pembelajaran	13	
2	Perilaku Kerja	2.1 Orientasi pelayanan	1. Memberikan layanan dengan ramah dan sopan	14	30
			2. Memberikan layanan dengan tidak membedakan	15	
			3. Memberikan layanan berorientasi pada kepuasan	16	
			4. Melakukan evaluasi perbaikan layanan	17	
			5. Memberikan layanan maksimal dengan kompetensi yang dimiliki	18	
		2.2 Integritas	6. Bangga terhadap profesi	19	
			7. Bersungguh-	20	

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jml
			sungguh dalam melaksanakan tugas		
			8. Bersedia menanggung resiko pekerjaan	21	
			9. Konsisten dalam ucapan dan pekerjaan	22	
			10. Memberikan teladan	23	
			11. Bertingkah laku sesuai dengan kode etik	24	
		2.3 Komitmen	12. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan	25	
			13. Menunjukkan apresiasi terhadap keberagaman	26	
			14. Mengutamakan kepentingan tugas	27	
			15. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab	28	
			16. Loyal terhadap lembaga dan tujuan	29	
			17. Loyal terhadap pimpinan	30	
		2.4 Disiplin	18. Melaksanakan tugas tepat waktu	31	
			19. Melaksanakan tugas sesuai dengan beban kerja	32	
			20. Bertindak dan bersikap sesuai dengan norma dan aturan	33	
			21. Tertib dalam melaksanakan tugas	34	
		2.5 Kerja sama	22. Bekerja sama dengan teman sejawat	35	
			23. Bekerja sama dengan peserta didik	36	
			24. Bekerja sama dengan kepala sekolah	37	
			25. Bekerja sama dengan orang tua/wali siswa	38	
			26. Bekerja sama	39	

No	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	Butir item	
				No	Jml
			dengan lembaga lain		
		2.6 Kepmimpinan	27. Memiliki kompetensi manajerial	40	
			28. Memiliki kompetensi wirausaha	41	
			29. Memiliki hubungan yang baik dengan warga sekolah	42	
			30. Memiliki hubungan luas dengan lembaga lain	43	
Jumlah				43	43

Dari tabel di atas pada variabel kinerja guru terdapat sepuluh indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke sub indikator yang akan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 43 butir item dan setiap butir item terdapat aspek yang diukur.

### 3. Alternatif dan Skoring

#### a. Alternatif Skor

Alternatif yang digunakan dalam skala pengukuran ini yaitu skala Likert, dimana jawaban setiap item yang dinggunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: a) selalu, b) sering, c) kadang-kadang, d) pernah, e) tidak pernah.

Tabel 7. Alternatif Setiap Butir Motivasi kerja, Gaya Mengajar Guru dan Prestasi Kerja Guru

No	Alternatif	Keterangan
1	A = Selalu	SL
2	B = Sering	Sr
3	C = Kadang-kadang	KK
4	D = Pernah	Pr
5	E = Tidak pernah	TP

Dari alternatif di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) A = Selalu (SL).

Artinya setiap responden selalu melaksanakan

2) B =Sering (Sr).

Artinya setiap responden sering melaksanakan kegiatan

3) C = Kadang-kadang (KK)

Artinya setiap responden ada kalanya dilakukan dan kadang kalanya tidak melakukan

4) D = Pernah (Pr)

Artinya setiap responden melaksanakan kegiatan sebagian kecil

5) E = Tidak Pernah (TP)

Artinya setiap responden tidak pernah untuk melakukan kegiatan

### b. Penetapan Skor

Berdasarkan penjelasan di atas (alternatif) dalam setiap butir, dapat dijadikan acuan dalam menetapkan besar skor yang diperoleh baik butir positif maupun butir negatif.

1) Kelompok butir positif penetapan skornya:

Tabel 8. Penetapan Skor Butir Positif

No	Alternatif	Skor
1	Alternative A = selalu	5
2	Alternative B = sering	4
3	Alternative C = kadang-kadang	3
4	Alternative D = pernah	2
5	Alternative E = tidak pernah	1

2) Kelompok butir negatif penetapan skornya:

Tabel 9. Penetapan Skor Butir Negatif

No	Alternatif	Skor
1	Alternative A = selalu	1
2	Alternative B = sering	2
3	Alternative C = kadang-kadang	3
4	Alternative D = pernah	4
5	Alternative E = tidak pernah	5

## 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilaksanakan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur item-item pernyataan yang berkaitan dengan data, pendapat dan sikap terhadap variabel bebas yaitu motivasi kerja ( $X_1$ ), gaya

mengajar guru ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu prestasi kerja guru ( $Y$ ) dengan uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan suatu instrumen dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi, begitu sebaliknya, jika instrumen dikatakan tidak valid jika memiliki validitas yang rendah, jadi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kwalidan/kesahihan suatu intrumen.

inggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validasi butir tes menurut Sujarwanta (2015: 54), dihitung dengan rumus korelasi untuk mengetahui apakah butir tes tersebut valid atau tidak.

Uji validitas instrumen setiap butir item diolah dengan menggunakan program *SPSS Versi 20*. Item tersebut diujicobakan terhadap 20 responden di SMP Negeri Se-Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Lampung. Hasil hitung setiap butir soal selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikansi 5%.

#### b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran, maka dilakukan uji reliabilitas. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program aplikasi *SPSS Versi 20*. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya.

Sekaran menjelaskan sesuai yang dikutip oleh Purnomo (2016: 79) bahwa untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya. Jika *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ , maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Dan jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$ , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

## **E. Metode Pengumpulan Data Penelitian**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data terbagi atas:

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pendukung untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi awal pada saat pelaksanaan pra survei dan saat pengisian kuesioner penelitian.

### **2. Metode Kuesioner**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner/angket dengan teknik metode kuesioner tertutup. Peneliti merancang dan menyusun pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dengan menyediakan pilihan jawaban dan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pilihan yang dianggap sesuai. Teknik ini digunakan mengingat cukup banyak responden yang tersebar di SMP Negeri se-Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Lampung. Disamping itu juga dilakukan studi dokumentasi, dengan pengumpulan peraturan-peraturan atau data-data dan dokumen lainnya dari sekolah untuk menunjang variabel penelitian yang diteliti.

## **F. Teknik Analisis Data Penelitian**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik itu dari observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas Data Penelitian**

Pengujian normalisasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul distribusinya normal skor awal dan akhir dari sebuah sampel dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* sebelum

dianalisis. Maksudnya untuk mengetahui apakah pemakaian teknik analisis regresi dan korelasi cocok untuk penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas  $0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan sebelum analisis dilakukan, bertujuan untuk apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Pemeriksaan ini menggunakan teknik *Homogeneity of Variance Test* dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 20. Dasar pengambilannya apabila hasil nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varians data adalah sama atau homogen.

#### **c. Uji Linieritas**

Uji linieritas adalah untuk mengetahui pengaruh/linier tidaknya suatu data hasil penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linieritas data yang linier maka digunakan analisis regresi linier, dan sebaliknya jika hasil uji linieritas adalah data yang tidak linier maka analisis regresi yang digunakan non-linier. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai pengaruh. Jika nilai pengaruh  $0,05$  dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

### **2. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperhitungkan korelasi antara variabel bebas yaitu variabel motivasi kerja dan gaya mengajar guru dengan variabel terikatnya yaitu prestasi kerja guru.

#### **a. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk memperkuat argumentasi dan logika untuk menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam menganalisis, berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari angket yang telah diisi oleh responden (guru).

#### **b. Analisis Statistik**

##### **1) Analisis Regresi Berganda**

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikatnya digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- = Variabel terikat
- $X_1, X_2$  = Variabel bebas
- $a$  = Konstanta regresi
- $b_1, b_2,$  = Koefisien regresi

## 2) Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini dapat dilakukan dengan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel yaitu:

- a) Jika nilai  $t_1$  hitung  $>$  t tabel maka ada pengaruh motivasi kerja ( $X_1$ ) terhadap prestasi kerja guru (Y) atau hipotesis diterima, dan jika nilai  $t_1$  hitung  $<$  t tabel maka tidak ada pengaruh motivasi kerja ( $X_1$ ) terhadap prestasi kerja guru (Y) atau hipotesis ditolak.
- b) Jika nilai  $t_2$  hitung  $>$  t tabel maka ada pengaruh gaya mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap prestasi kerja (Y) atau hipotesis diterima, dan jika nilai  $t_2$  hitung  $<$  t tabel maka tidak ada pengaruh gaya mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap prestasi kerja (Y) atau hipotesis ditolak.

Untuk mengetahui besaran nilai t tabel dapat diketahui dengan melihat pada tabel *Output Anova* uji regresi berganda Residual Regresi, atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{tabel} = ( /2 ; n-k-1 \text{ atau df residual})$$

Keterangan:

- = probabilitas (0,05)
- $n$  = jumlah responden
- $k$  = jumlah variabel bebas

## 3) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen atau bebas (X)

terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$
- b) Kriteria pengujian
  - $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .
  - $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ .

Atau

- Jika nilai sig  $\leq 0,05$ , atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai sig  $> 0,05$ , atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menghitung  $F_{tabel}$  selain melihat daftar  $F_{tabel}$  juga bisa dicari dengan rumus :

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

Keterangan :

F : nilai F

k : jumlah variabel bebas (X)

n : jumlah data pada variabel

#### 4) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Untuk melihat besaran koefisien determinasi yang diperoleh, dengan cara lain melihat berapa besar (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai *R Square* pada perhitungan SPSS.

Sedangkan untuk mencari besaran (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) secara parsial dengan menggunakan uji korelasi dan regresi untuk menemukan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), yang menggunakan rumus:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

dan

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R\text{square}}$$

Dalam analisis ini pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesis statistik yang diujikan antara lain:

1) Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 \leq 0$  : Tidak ada pengaruh besar motivasi kerja terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri se-Kabupaten Mesuji Lampung

$H_1: \beta_1 > 0$  : Ada pengaruh besar motivasi kerja terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri se-Kabupaten Mesuji Lampung

2) Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 \leq 0$ : Tidak ada pengaruh besar gaya mengajar guru terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri se-Kabupaten Mesuji Lampung

$H_1: \beta_2 > 0$  : Ada pengaruh besar gaya mengajar guru terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri se-Kabupaten Mesuji Lampung

3) Hipotesis 3

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ : Tidak ada pengaruh besar motivasi kerja dan gaya mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri se-Kabupaten Mesuji Lampung

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ : Ada pengaruh besar motivasi kerja dan gaya mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri se-Kabupaten Mesuji Lampung